BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut UU No 8 Tahun 1995 tentang pasar modal, pengertian dari *go public* adalah kegiatan penawaran saham atau efek lainnya yang dilakukan oleh perusahaan yang akan *go public* (calon emiten) untuk menjual saham atau efek lainnya tersebut kepada masyarakat, berdasarkan tata cara dan diatur oleh Undang-Undang Pasar Modal dan Peraturan Pelaksanaannya. Langkah *go public* ini dilakukan dengan mencatatkan diri (*listing*) sebagai perusahaan publik di bursa efek sebagai bagian dari pasar modal. Perusahaan yang akan *go public* harus melakukan penawaran umum saham perdana atau biasa disebut dengan IPO (*initial public offering*) kepada masyarakat luas atau masyarakat pemodal di Pasar Perdana. Perusahaan yang telah *go public* memiliki nilai tambah dibandingkan perusahaan yang tidak *go public*, dikarenakan perusahaan *go public* memiliki keterbukaan informasi yang akan memudahkan bagi para investor dalam melakukan keputusan investasi yang tepat.

Keputusan investasi merupakan keputusan terpenting yang dibuat dalam suatu perusahaan. Keputusan investasi menyangkut pada penanaman sumber-sumber modal atau penggunaan dana, apakah dana tersebut akan diinvestasikan untuk jangka panjang (*capital investment*) ataukah jangka pendek (modal kerja) dalam menjalankan kegiatan perusahaan (Husnan, 2000:11). Dalam mengambil keputusan investasi yang tepat berkaitan dengan tujuan perusahaan, manajemen keuangan harus mempunyai alat analisis tertentu yang berfungsi sebagai penilaian terhadap kinerja perusahaan.

Analisis dalam manajemen keuangan yang bisa digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah dengan menggunakan analisis profitabilitas. Rasio profitabilitas dimaksudkan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan (atau mungkin sekelompok aktiva perusahaan), mungkin juga efisiensi yang dikaitkan dengan penjualan yang berhasil diciptakan (Husnan, 2000:73).

Pengukuran profitabilitas pada dasarnya terbagi dalam dua kelompok, yaitu analisis profitabilitas yang berhubungan dengan penjualan yang pengukurannya menggunakan *Gross Profit Margin* (GPM), *Operating Profit Margin* (OPM), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Total Assets Turnover* (TATO),

serta analisis profitabilitas yang berhubungan dengan investasi yang diukur dengan menggunakan *Return on Investment* (ROI), *Return on Equity* (ROE), *Return on Common Stock Equity*, *Earning per Share* (EPS), *Devidend per Share*, *Book Value per Share* (Syamsudin:2007, 61-68).

Salah satu analisis untuk mengukur profitabilitas yang berhubungan dengan investasi adalah *Return on Investment* (ROI). ROI merupakan salah satu bentuk rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (Munawir, 2007:89). Oleh karena itu, untuk dapat menghasilkan keuntungan atau profitabilitas perusahaan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, maka manajer keuangan perusahaan bertanggung jawab atas pengambilan keputusan penting mengenai keputusan investasi. Dalam hal ini, keputusan investasi akan menghasilkan kebijakan investasi yang menyangkut bagaimana manajemen keuangan mengalokasikan dana ke dalam bentuk investasi yang akan mendatangkan keuntungan. ROI juga menunjukkan efisiensi yang mampu dicapai oleh perusahaan atas pemanfaatan aset yang dimiliki. Semakin tinggi tingkat rasio ini maka semakin baik kondisi suatu perusahaan.

Salah satu cara meningkatkan ROI adalah dengan meningkatkan penghasilan (laba). Perolehan laba yang maksimal akan memaksimalkan juga investasi (ROI) yang dilakukan oleh perusahaan. Besar dan perubahan ROI dipengaruhi oleh *profit margin* dan *total assets turnover*, baik masing-masing maupun keduanya (Munawir, 2007:89). Penelitian ini mengambil satu variabel yang berpengaruh langsung terhadap ROI, yaitu *Total Assets Turnover* (TATO) dan empat variabel yang diindikasikan mempunyai pengaruh terhadap ROI yang komponen rasionya mengandung salah satu dari komponen ROI, yaitu *Inventory Turnover* (ITO), *Account Receivable Turnover* (ARTO), dan *Debt Ratio* (DR).

Dalam penelitian ini digunakan variabel *inventory turnover* (ITO) atau perputaran persediaan. Persediaan merupakan investasi yang paling besar dalam aktiva lancar untuk sebagian besar perusahaan industri (Syamsudin, 2007:280). Persediaan suatu perusahaan harus efisien, yaitu dapat memenuhi permintaan pasar tetapi tidak boleh terjadi penumpukan/kelebihan ataupun kekurangan karena

akan berpengaruh terhadap perputaran persediaan yang juga akan mempengaruhi tinggi rendahnya ROI.

Account receivable turnover (ARTO) atau perputaran piutang menunjukkan seberapa cepat penagihan piutang. Komponen ARTO adalah *annual credit sales* dan *average account receivable*. *Annual credit sales* sangat berpengaruh terhadap *net profit margin* suatu perusahaan, sehingga semakin tinggi ARTO maka semakin tinggi pula ROI perusahaan..

Syamsudin (2007:64) menjelaskan bahwa *total assets turnover* (TATO) sangat berpengaruh terhadap *return on investment* (ROI). ROI dapat ditingkatkan dengan memperbesar kedua atau salah satu komponen yang mempengaruhi, yaitu *net profit margin* dan *total assets turnover*. Oleh karena itu, semakin tinggi TATO maka ROI juga akan semakin tinggi.

Keputusan pendanaan akan membentuk struktur modal, yaitu perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Suatu perusahaan biasanya menggunakan hutang untuk membiayai aktivanya dalam rangka mengembangkan usahanya. Untuk mengukur sampai seberapa jauh aktiva perusahaan yang dibiayai dengan hutang digunakan *debt ratio*, yang merupakan rasio *leverage*. Semakin tinggi *debt ratio* maka semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan di dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Oleh karena itu, investasi yang dilakukan perusahaan melalui hutang akan berpengaruh terhadap ROI.

Penelitian ini merupakan kelanjutan penelitian Valiantini Widyawati (2008), perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada variabel yang digunakan dan objek penelitian. Penelitian ini menggunakan objek penelitian perusahaan sektor industri manufaktur yang bergerak dalam bidang makanan dan minuman (*food and beverages*) yang *listed* di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2005-2008. Penggunaan populasi perusahaan makanan dan minuman (*food and beverages*) karena industri ini memiliki sifat non siklikal yang memiliki arti bahwa sektor industri ini lebih stabil dan tidak mudah terpengaruh oleh musim ataupun perubahan kondisi perekonomian seperti inflasi. Walaupun terjadi krisis ekonomi, kelancaran produk industri food and beverages akan tetap terjamin, karena makanan dan minuman merupakan kebutuhan pokok manusia, sehingga

dalam kondisi yang bagaimanapun orang akan tetap mengkonsumsinya. Melihat kondisi yang demikian menyebabkan banyak perusahaan yang ingin masuk ke sektor tersebut, sehingga persaingan antar perusahaan semakin tajam.

Berdasarkan beberapa uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Variabel-Variabel yang Mempengaruhi *Return on Investment* (ROI) (Studi pada Perusahaan *Food and Beverages* yang *Listed* di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2008)".**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di uraiakan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah variabel *Inventory Turnover* (ITO), *Account Receivable Turnover* (ARTO), *Total Assets Turnover* (TATO) dan *Debt Ratio* (DR) secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Investment* (ROI) pada perusahaan *food and beverages* yang *listed* di Bursa Efek Indonesia periode 2005-2008?
2. Variabel apakah yang berpengaruh dominan terhadap *Return on Investment* (ROI) pada perusahaan *food and beverages* yang *listed* di Bursa Efek Indonesia periode 2005-2008?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan variabel *Inventory Turnover* (ITO), *Account Receivable Turnover* (ARTO), *Total Assets Turnover* (TATO) dan *Debt Ratio* (DR) terhadap *Return on Investment* (ROI) pada perusahaan *food and beverages* yang *listed* di Bursa Efek Indonesia periode 2005-2008.
2. Untuk mengetahui variabel yang mempunyai pengaruh dominan terhadap *Return on Investment* (ROI) pada perusahaan *food and beverages* yang *listed* di Bursa Efek Indonesia periode 2005-2008.

D. Kontribusi Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai berikut:

1. Kontribusi praktis

   Dari hasil penelitian diharapkan dapat diketahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel yang mempengaruhi *Return on Investment* (ROI) pada perusahaan *food and beverages* yang *listed* di Bursa Efek Indonesia periode 2005-2008, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi perusahaan maupun pihak-pihak yang terkait dalam pengambilan kebijakan atas keputusan-keputusan perusahaan.

2. Kontribusi akademis

   Sebagi informasi tambahan bagi peneliti dan pihak-pihak lain dalam melakukan penelitian serupa di masa yang akan datang.

E. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, kontribusi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan dan menjelaskan tentang penelitian terdahulu, tinjauan pustaka, kerangka pikir (konsepsual), model hipotesis, dan hipotesis yang digunakan untuk pembahasan masalah.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dikemukakan tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, variabel dan pengukurannya, populasi dan sampel, dan teknik pengumpulan data, serta teknik untuk menganalisis data yang digunakan dalam pemecahan masalah yang ada.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dikemukakan tentang gambaran umum perusahaan serta data-data yang telah dikumpulkan yang selanjutnya dianalisis

dan dibahas dengan mengacu pada tinjauan pustaka serta metode penelitian yang digunakan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini disajikan kesimpulan hasil penelitian dan akan dikemukakan saran-saran yang dianggap perlu digunakan serta kemungkinan penerapan untuk perbaikan kondisi perusahaan di masa yang akan datang.

repository.ub.ac
UNIVERSITAS BRAWIJAYA